

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasannya yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, tempat penelitian, karakteristik responden serta hubungan modal sosial kognitif dengan kepatuhan berobat pada pasien TB paru di wilayah Puskesmas Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Data Umum

4.1.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Tlanakan Pamekasan yang terletak di Kecamatan Tlanakan Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Puskesmas Tlanakan Pamekasan dikepalai oleh Dr. H. R. Ary Yanuar Rahmanto, M.Si. Puskesmas beralamatkan di jalan Raya Tlanakan.

Kecamatan Tlanakan dikepalai oleh Sumiati, SH. Kecamatan Tlanakan beralamatkan di jalan raya Tlanakan KM.7. Kecamatan Tlanakan terdiri atas 17 Desa, yaitu Desa Tlanakan, Desa Larangan Tokol, Desa Panglegur, Desa Branta Tinggi, Desa Branta Pesisir, Desa Ceguk, Desa Bukek, Desa Gugul, Desa Tlesah, Desa Taro'an, Desa Larangan Slampar, Desa Ambat, Desa Kramat, Desa Bandaran, Desa Mangngar, Desa Terrak, Desa Dabuan. Luas Kecamatan Tlanakan sebesar 86,04 km², Kepadatan penduduk 63,691 jiwa/km², jumlah penduduk laki-laki sebanyak 30,759 jiwa dan perempuan sebanyak 32,332 jiwa. Mayoritas penduduk di Kecamatan Tlanakan beragama islam.

4.1.1.2 Karakteristik Demografi Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Pamekasan Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	17	42,5
2	Perempuan	23	57,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yaitu sebagian besar perempuan sebanyak 24 responde (57,5%) dan sebagian kecil laki-laki sebanyak 17 responden (42,5%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Tahun 2018

No	Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	16-26	8	20
2	27-37	3	7,5
3	38-48	10	25
4	49-59	11	27,5
5	60-70	7	17,5
6	71-81	1	2,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar berusia 49-59 tahun sebanyak 11 responden (27,5%) dan sebagian kecil berusia 71-81 tahun sebanyak 1 responden (2,5%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase(%)
1	Tidak Sekolah	11	27,5
2	Sekolah Dasar	7	17,5
3	SLTP	10	25,5
4	SMU/Sederajat	12	30,0
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar Pendidikan SMU/Sederajat 12 responden (30,0%) dan sebagian kecil Sekolah Dasar sebanyak 7 responden (17,5%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase(%)
1	Petani	17	42,5
2	Wiraswasta	12	30,0
3	Tidak Bekerja	11	27,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagian besar Petani sebanyak 17 responden (42,5%) dan sebagian kecil Tidak Bekerja sebanyak 11 responden (27,5%).

5. Karakteristik Berdasarkan Informasi Tentang TB Paru yang Pernah Diperoleh Responden.

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Informasi Tentang TB Paru Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan

No	Informasi TB Paru	Jumlah	Prosentase
1	Tidak	13	32,5
2	Ya	27	67,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden pernah mendapat informasi mengenai TB Paru sebanyak 27 responden (67,5%) dan sebagian kecil Tidak pernah mendapat informasi mengenai TB Paru yaitu sebanyak 13 responden (32,5%).

4.1.2 Data Khusus

1. Identifikasi Modal Sosial Kognitif di Wilayah Kerja Puskesmas Tlanakan Pamekasan

Tabel 4.6 Modal Sosial Kognitif Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan tahun 2018

No	Kriteria	Jumlah	Prosentase(%)
1	Positif	23	57,5
2	Negatif	17	42,5
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari responden Modal Sosial Kognitif positif sebanyak 23 responden (57,5%) dan sebagian kecil Modal Sosial Kognitif negatif yaitu sebanyak 17 responden (42,5%).

2. Identifikasi Kepatuhan berobat pasien TB paru di Wilayah Kerja Pusekesmas Tlanakan Pamekasan

Tabel 4.7 Kepatuhan berobat pasien TB paru Di Wilayah Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan tahun 2018

No	Kepatuhan Minum Obat	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	16	40
2	Cukup	14	35
3	Kurang	10	25
Total		40	100

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 40 responden sebagian besar patuh berobat sebanyak 16 responden (40%) dan sebagian kecil kurang patuh berobat yaitu sebanyak 10 responden (25%).

3. Hubungan Modal Sosial Kognitif dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB paru Di Puskesmas Tlanakan Pamekasan

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Modal Sosial Kognitif dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB paru Di Wilayah Puskesmas Tlanakan tahun 2018

Modal Sosial Kognitif	Kepatuhan Berobat TB							
	Kurang		Cukup		Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Negatif	15	88,2%	1	5,9%	1	5,9%	17	100
Positif	1	4,3%	13	56,5%	9	39,1%	23	100
Total	16	40,0%	14	35,0%	10	25,0%	40	100

Nilai Uji Statistik *Spearman Rank* yaitu (r) 0,757 dengan tingkat signifikasi, p value = 0.000 < 0,05

Berdasarkan Tabel 4.7 Modal Sosial Kognitif menunjukkan bahwa sebagian besar Modal Sosial Kognitif yang negatif kepatuhan berobat kurang sebesar 15 responden. Dan sebagian kecil Modal Sosial Kognitif yang positif dengan Kepatuhan berobat baik sebesar 9 responden.

Pada hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa hubungan yang signifikasi antara hubungan modal sosial kognitif dengan kepatuhan berobat TB paru didapatkan hasil $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *coefficient correlation* = 0.757 yang nilainya berada antara 0,60-0,79 maka menunjukkan derajat hubungannya kuat. (Hidayat, A.A 2010). Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan arah hubungan yang positif dibuktikan dengan semakin tinggi modal sosial kognitif positif maka kepatuhan berobat baik juga akan meningkat.